

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan desain korelasional ataupun juga dikenal dengan desain penelitian *kuantitatif asiosiatif*, yaitu pengukuran ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Artinya penelitian ini akan melihat apakah terdapat pengaruh antara dua variabel yakni model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak yang ditandai dengan simbol (X) dan motivasi belajar peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare ditandai dengan simbol (Y).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian pada penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Alamatnya Jl. Amal Bakti, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan masalah strategi pembelajaran dan model pembelajaran, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih 1 bulan lamanya.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi (*population*) yaitu merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas).<sup>1</sup>

Pada penelitian ini peneliti telah menetapkan peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare sebagai populasi. Adapun populasi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

No.	JURUSAN	PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PAREPARE		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X MIA 1	11	12	23
2.	X MIA 2	4	17	21
3.	X IIS 1	15	6	21
4.	X IIS 2	8	7	15
JUMLAH		38	42	80

*Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare Tahun 2020*

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.<sup>3</sup> Teknik

<sup>1</sup>H. Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Cet. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 45.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. 20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 118.

<sup>3</sup>Hj. Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Cet. 2; Bandung: CV Mandar Maju, 2011), h. 124.

sampling merupakan teknik pengambilan sampel, teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling *probability sampling* jenis *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel<sup>4</sup>. *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>5</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan jumlah sampel yaitu dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2} = \frac{80}{1 + 80 (0.1)^2} = 44.44 = 44$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0.1).<sup>6</sup>

Selanjutnya menggunakan teknik *random sampling* untuk menentukan kelas mana saja yang akan menjadi sampel dengan cara undian. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019), h. 153.

<sup>5</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 3 Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 57.

<sup>6</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet. 4; Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 158

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

No.	JURUSAN	PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PAREPARE		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X MIA 1	6	7	13
2.	X MIA 2	2	9	11
3.	X IIS 1	9	3	12
4.	X IIS 2	4	4	8
JUMLAH		21	23	44

### 3.4 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

##### 3.4.1.1 Angket

Angket juga disebut kuesioner. Pada kuesioner ini, terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, disebarkan kepada responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>8</sup> Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud Agar orang yang diberi tersebut bersedia menerima respons sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden. Angket merupakan alat pengumpulan data yang dipergunakan apabila orang yang meneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung.

<sup>7</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet. 4; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 138.

<sup>8</sup>H. Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Cet. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 58.

#### 3.4.1.2 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>10</sup>

#### 3.4.1.3 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang disebut wawancara. Berdasarkan pengertian wawancara di atas dapat disimpulkan wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada responden dengan bertemu secara langsung, untuk memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian.

### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>11</sup> Instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data yang diperlukan ketika pada saat pengumpulan data. Jenis angket digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki 2 bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi

---

<sup>9</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 7; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 158.

<sup>10</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 158.

<sup>11</sup>Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 75.

skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 20 pertanyaan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak dan 20 pertanyaan untuk motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare, yang terdiri atas pertanyaan positif dan negatif. Masing-masing butuh pernyataan yang diikuti empat alternatif jawaban, yaitu:

3.4.2.1 Sangat Setuju (SS),

3.4.2.2 Setuju (ST),

3.4.2.3 Tidak Setuju (TS), dan

3.4.2.5 Sangat Tidak Setuju(STS).

Selanjutnya dengan skoring 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X) dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Variabel Y)

VARIABEL	INDIKATOR	NO. BUTIR INSTRUMEN	
		PERTANYAAN POSITIF	PERTANYAAN NEGATIF
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> pada Pembelajaran Aqidah	Membagi Kelompok	1, 2, 3, 4, dan 5.	
	Pemberian Materi dan Tugas yang Berbeda	6 dan 8.	7.
	Membentuk Kelompok Baru (Kelompok Ahli)	9, 10, 11, 14.	12 dan 13.
	Kembali Ke Kelompok Asal dan Menjelaskan	15 dan 17.	16.

<sup>12</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 3; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 50.

Akhlak	Subbab yang Telah Mereka Kuasai		
	Tim Ahli Mempresentasikan Hasil Diskusi	18 dan 20.	19.
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare	Hasrat dan Keinginan Berhasil	1, 2, 3, dan 4.	
	Dorongan dan Kebutuhan Belajar	5, 6, 7, dan 8.	
	Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	9, 10, dan 11.	
	Penghargaan dalam Belajar	12, 13, dan 14.	15.
	Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	16 dan 17	
	Lingkungan Belajar yang Kondusif	18 dan 19	20

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitasi ini menyangkut akurasi instrumen. Selanjutnya untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik *korelasi* yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau SPSS untuk mengujinya. Kemudian butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan.<sup>13</sup>

<sup>13</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet. 4; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 132.

Adapun rumus *korelasi* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (n \sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefesien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$n$  : Jumlah reaponden

$y$  : Skor butir y

$x$  : Skor butir x

$\sum x$  : Jumlah skor distribusi x

$\sum y$  : Jumlah skor distribusi y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi  $x^2$

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi  $y^2$

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor x dan y

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi person product moment dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 21. Taraf signifikan yang digunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi person product moment dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 21. Taraf signifikan yang digunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Kemudian dengan kriteria pengujian apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya data valid. Sebaliknya Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka, artinya data tidak valid. Atau dengan kriteria pengujian

kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni, jika nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$ , distribusi data dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$ . maka distribusi data dapat dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas tiap butir pertanyaan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah



skor butiran pertanyaan. Peneliti menggunakan rumus *product moment* dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk menguji item pertanyaan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) dan motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) dengan jumlah responden 43 peserta didik. Kemudian dengan ketentuan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item pertanyaan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Hasil analisis dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X)

No. Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Item No. 1</b>	<b>0,360</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
<b>Item No. 2</b>	<b>0,201</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 3	0,473	0,444	Valid
<b>Item No. 4</b>	<b>0,103</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 5	0,734	0,444	Valid
Item No. 6	0,668	0,444	Valid
Item No. 7	0,584	0,444	Valid
<b>Item No. 8</b>	<b>0,308</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
<b>Item No. 9</b>	<b>0,082</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 10	0,710	0,444	Valid
<b>Item No. 11</b>	<b>0,238</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
<b>Item No. 12</b>	<b>0,282</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 13	0,497	0,444	Valid
<b>Item No. 14</b>	<b>0,371</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
<b>Item No. 15</b>	<b>0,344</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
<b>Item No. 16</b>	<b>0,280</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 17	0,778	0,444	Valid
Item No. 18	0,636	0,444	Valid
Item No. 19	0,649	0,444	Valid
Item No. 20	0,597	0,444	Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS *Statistic 21*

Setelah melakukan uji validitas variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak) yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan  $r_{\text{tabel}}$  0,444 diketahui bahwa 20 item pertanyaan tersebut memiliki 10 item pertanyaan yang valid dan 10 item pertanyaan yang tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Variabel Y)

No. Item Pertanyaan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
<b>Item No. 1</b>	<b>0,430</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 2	0,586	0,444	Valid
Item No. 3	0,518	0,444	Valid
Item No. 4	0,822	0,444	Valid
Item No. 5	0,664	0,444	Valid
Item No. 6	0,765	0,444	Valid
Item No. 7	0,722	0,444	Valid
Item No. 8	0,733	0,444	Valid
Item No. 9	0,762	0,444	Valid
Item No. 10	0,569	0,444	Valid
Item No. 11	0,537	0,444	Valid
Item No. 12	0,719	0,444	Valid
Item No. 13	0,498	0,444	Valid
Item No. 14	0,553	0,444	Valid
Item No. 15	0,555	0,444	Valid
Item No. 16	0,771	0,444	Valid
Item No. 17	0,691	0,444	Valid
Item No. 18	0,588	0,444	Valid
Item No. 19	0,768	0,444	Valid
<b>Item No. 20</b>	<b>0,320</b>	0,444	<b>Tidak Valid</b>

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare) yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan  $r_{\text{tabel}}$  0,444 diketahui bahwa 20 item pertanyaan tersebut memiliki 18 item pertanyaan yang valid dan 2 item pertanyaan yang tidak valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>14</sup> Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsisten hasil pengukuran.<sup>15</sup>

Rumus alfa cronbach

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  : Nilai koefisien *alfa-cronbach*

$K$  : Banyaknya item yang valid.

$si^2$  : Variansi item.

$st^2$  : Variansi total.

Rumus untuk varians total dan varians item yaitu sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$st^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan:

$JKi$  : Jumlah kuadrat seluruh skor item.

$JKs$  : Jumlah kuadrat subjek.

<sup>14</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi Perbandingan, Perhitungan Manual dan SPSS* (Cet. 2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 55.

<sup>15</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet. 4; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 131.

Adapun uji reabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Taraf signifikan yang ingin digunakan yaitu  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitasnya ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>16</sup>

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	10

Sumber: Data Output IMB SPSS *Statistic 21*

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.829 \geq 0.6$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pertanyaan dikatakan reliabel. Kemudian, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan reliabel untuk 10 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	18

Sumber: Data Output IMB SPSS *Statistic 21*

<sup>16</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 3; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 90.

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.923 \geq 0.6$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pertanyaan dikatakan reliabel. Kemudian uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan reliabel untuk 18 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).<sup>17</sup>

Teknik analisis data ada dua, yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Jenis penelitian saya ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data *kuantitatif*. Pada dasarnya analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Kemudian di dalam teknik analisis data menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang dipergunakan yaitu statistik deskriptif dan *inferensial*. *Statistik inferensial* meliputi *statistik parametrik* dan *non-parametrik*.

---

<sup>17</sup>Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 99.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul.<sup>18</sup> Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.<sup>19</sup>

### 3.6.2 Statistik Infrensial

Statistik Infrensial, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>20</sup> Statistik Infrensial meliputi statistik *parametrik* dan *non parametrik*.<sup>21</sup>

#### 3.6.2.1 Uji Persyaratan Analisis Data

“Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.”<sup>22</sup>

##### 3.6.2.1.1 Uji Normalitas Data

“Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.” Pada penelitian ini, uji

---

<sup>18</sup>Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, h. 102-103.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019), h. 242.

<sup>20</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cet. 20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 209.

<sup>21</sup>Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h. 102.

<sup>22</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet. 4; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 174.

normalitas yang digunakan adalah teknik *One-Sampel-Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *statistics 21*.

Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni, jika nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$ . Maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$ . maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.2.1.2 Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas yaitu motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (Y) dan variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode *regresi linier*.<sup>23</sup> Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistics 21*. Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas deviasi linier (*deviation from linearity*)  $> 0.05$ , artinya data berpola linear. Sebaliknya jika nilai probabilitas (*deviation from linearity*)  $\leq 0.05$ , artinya data tidak berpola linear.

### 3.6.3 Penngujian Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Hipotesis I

Hipotesis Statistik :

$$H_0 = \mu \geq 75\%$$

$$H_1 = \mu < 75\%$$

---

<sup>23</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 3; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 178.

Pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan rumus uji-t satu sampel.

Langkah-langkah uji-t satu sampel yaitu sebagai berikut.

3.6.3.1.1 Tulis  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat

3.6.3.1.2 Tulis  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik

3.6.3.1.3 Uji hipotesis dengan uji hipotesis-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  : Nilai rata rata ideal

$s$  : Standar deviasi sampel

$n$  : Jumlah sampel

3.6.3.1.4 Menentukan taraf signifikan.

Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

3.6.3.1.5 Mementukan kriteria pengujiannya

kriteria pengujiannya yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Kemudian apabila kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas Jika  $(sig) > 0.05$ , artinya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak paling rendah atau sama dengan 75%. Sebaliknya apabila nilai probabilitas  $(sig) < 0.05$ , artinya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak paling tinggi 75%.



3.5.3.1.6 Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

3.5.3.1.7 Membuat kesimpulan

### 3.6.3.2 Uji Hipotesis II

Hipotesis statistik :

$$H_0 = \mu \geq 75\%$$

$$H_a = \mu < 75\%$$

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  : Nilai rata rata ideal

$s$  : Standar deviasi sampel

$n$  : Jumlah sampel

kriteria pengujiannya yaitu jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya jika,  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Kemudian apabila kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$ , artinya motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare paling rendah atau sama dengan 75%. Sebaliknya jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$ , artinya Motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare paling tinggi 75%.

### 3.6.3.3 Uji Hipotesis III

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Adapun pengujian hipotesis ketiga ini yaitu:

$$F = \frac{JK(reg)}{db(reg)} \times \frac{db(res)}{JK(reg)}^{24}$$

Uji signifikansi dengan menggunakan uji F dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai *probabilitas* yakni, jika nilai *probabilitas* (*sig*) < 0,05. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Sebaliknya jika nilai probabilitas (*sig*) > 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (variabel Y) dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>25</sup>

Sumber: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019, hal. 292

<sup>24</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Cet. 3; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 270.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019), h. 292.

Menghitung besar sumbangan variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare (variabel Y), dengan rumus sebagai berikut.

#### 3.6.3.3.1 Rumus Koefisien *Determinasi*

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

#### 3.6.3.3.2 Persamaan regresi linier sederhana

Rumus Persamaan *regresi* linier sederhana

$$\hat{Y} : a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel terikat (model pembelajaran tipe *jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak)

x : Variabel bebas (motivasi belajar peserta didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)

a : Konstanta

b : Koefisien *regresi*/slop